



Minat Bermain Futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros

Asri awal¹, Muslim Bin Ilyas²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Prodi Pendidikan

Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: asri.awal@unm.ac.id

Abstrak

Abstrak analisis data, hasil uji deskriptif Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros nilai N di ketahui sampel 30, range/jarak 47.00, minimum 85.00, maximum 132.00, sum/total 1.10732, mean/jumlah rata-rata 13.63548, standar deviasi/satuan baku 185.926, dan variance/perbedaan 30, Uji Normalitas data Survei Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov memperoleh hasil nilai absolut 0.184, positif 0.103, negatif -0.184, Kolmogorov-Smirnov 1.006, Asymptot. Sig 0.264, Dan hasil uji hipotesis yaitu minat bermain futsal siswa yaitu 2 sampel yang masuk kategori sangat baik, 22 sampel yang masuk kategori baik dan 6 sampel yang masuk kategori cukup, jadi keseluruhan sampel 30 orang. dari data inilah kita bisa melihat bahwa di sekolah SMA Negeri 2 Camba Maros siswa-siswa di sekolah tersebut mayoritas memiliki minat bermain futsal pada mata pelajaran penjas yang baik walaupun ada beberapa siswa memiliki minat bermain futsal yang rendah pada pelajaran penjas, yang pada dasarnya ada banyak faktor penunjang dan penghambat minat bermain futsal seseorang.

Kata Kunci: Bermain Futsal, Minat, dan Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan dasar pembinaan dan pengembangan olahraga, baik pelajar maupun masyarakat pada hakikatnya tidak dapat di pisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga Nasional, Pembinaan lewat pembinaan olahraga sekolah dasar (SD), sekolah menengah Pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA), dan Perguruan tinggi adalah upaya terobosan untuk meningkatkan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi (QOIS, 2023). Pada prinsipnya, pengembangan olahraga di masyarakat (termasuk sekolah) berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga untuk prestasi. Pembinaan prestasi olahraga melalui kegiatan di sekolah digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dari pembinaan olahraga prestasi ini untuk menjaring siswa- siswi yang

kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan pembinaan lebih awal dan dapat dilakukan secara berjenjang (FEBRIANA, 2023)

Kegiatan non formal yang merupakan kegiatan pengembangan minat merupakan komponen penting sebagai kegiatan pendukung tercapainya tujuan kegiatan utama dunia pendidikan di SMA/SMK sebagai contohnya kegiatan ekstrakurikuler futsal. Salah satu kegiatan olahraga yang saat ini sedang populer adalah kegiatan futsal. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK/SMA Sederajat ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan (penjasorkes), yaitu sebagai materi olahraga pilihan (Ferdiansyah & others, 2019). Namun demikian, sekolah memiliki kewenangan untuk menetapkan kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada minat siswa. Salah satu cabang yang sangat diminati adalah futsal (Widiyono & others, 2021).

Dalam kegiatan olahraga futsal, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap (Ginting, 2022). Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan lain sebagainya (Viqron Syamil, 2021). Pemain futsal elit menunjukkan kemampuan berlari cepat yang lebih baik dan tuntutan fisiologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemain sub-elit, dengan pemain elit menunjukkan kapasitas aerobik dan massa otot ramping yang lebih baik (Spyrou et al., 2020).

Banyak siswa yang mempunyai potensi dan bakat luar biasa secara alamiah belum tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi, biaya, dan perhatian sehingga potensi tersebut terkikis begitu saja oleh pertambahan usia. Fenomena inilah sering terjadi di sekolah Sma Negeri 2 Camba Maros, kecenderungan siswa SMA di sekolah tersebut memiliki bakat individu tersendiri atau kata lain bakat bawaan, sedangkan di sudut pandang lain mereka tidak berminat dikarenakan salah satu faktor guru penjas yang kurang maksimal mengajarkan olahraga futsal dan prasarana di sekolah kurang maksimal. Selama ini, siswa memanfaatkan unit ekstrakurikuler sekolah secara terbatas tanpa tuntunan target tertentu, dan hanya sebagian kecil keluarga memperbolehkan anaknya masuk dalam klub. Itupun Terbatas mereka yang mampu secara ekonomi. Banyak pula siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolahnya karena sekolah mereka memberikan fasilitas

ekstrakurikuler contoh olahraga sepakbola, bola voli, ataupun bola basket. Di sisi lain, ada juga siswa yang ingin mengetahui jenis olahraga yang lain yang belum didapatnya di sekolah khususnya cabang olahraga futsal.

Futsal sendiri merupakan sebuah olahraga bola besar yang dimodifikasi baik ukuran lapangan dan jumlah pemainnya. Menurut (Rizki, 2021) menjelaskan bahwa: “futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”. Olahraga futsal adalah olahraga sepak bola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi. Futsal merupakan olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi (Syafaruddin, 2018). Dilihat dari segi teknik keterampilan Futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam Futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki (sole), karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang kecil pemain lawan akan mudah merebut bola (Pranata, 2019).

Selain yang disebutkan di atas bakat dan minat individu adalah faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi yang optimal, karena apa bila individu tersebut tidak mempunyai minat dan bakat untuk menekuni salah satu cabang olahraga maka hasil tidak akan maksimal karena tidak ada kesesuaian antara bakat dan minat untuk menggeluti cabang olahraga (Agustin, 2021). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Semua aktivitas kegiatan maupun tingkah laku yang di lakukan seseorang itu selalu di dasari dengan adanya minat, sehingga dapat di lihat bila seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku berdasarkan minat, maka akan semakin besar kemungkinan orang tersebut mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan (Johan, 2019).

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat menjadi acuan seorang guru pendidikan jasmani dalam melihat kemampuan siswa dalam potensi bakat dan minat yang dimiliki serta sebagai sarana informasi upaya untuk peningkatan pembinaan olahraga secara dini terhadap sekolah dan pemerintah Kabupaten Maros. Dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Survei Minat Bermain Futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros”

METODE PENELITIAN

Menurut (MISBAHAERUL, 2019) Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah, Metode survei membeda dan menguliti, mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel. unit yang digunakan dalam metode survei cukup besar.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut (Ghozali et al., 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon – respon dari perilaku subjek.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan observasi dan wawancara dalam memperoleh data dari masalah – masalah yang ada dilapangan kemudian menganalisis kata – kata, melaporkan pandangan atau opini para informan yang diperoleh secara akurat dan penuh penghayatan secara deskriptif (Ramdhan & others, 2021).

Teknik pengumpulan data di penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi yang biasa disebut dengan teknik triangulasi. (Ghozali et al., 2016) mengemukakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari pembagian teknik pengumpulan data di atas maka dapat dijelaskan beberapa teori mengenai pengertian pengumpulan data obeservasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Responden akan menilai setiap jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert 5 poin (Adrian & Arianto, 2022)

Tabel 1. Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Adrian & Arianto, 2022)

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden (TCR) digunakan rumus sebagai berikut: Adapun kriteria mengenai persentase pencapaian responden dapat dilihat melalui table.

Tabel 2. Klasifikasi TCR

No.	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: (Adrian & Arianto, 2022)

1. Dokumentasi (Document)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang- barang tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang akurat sebagai cermin situasi atau kondisi yang sebenarnya (Winarni, 2021). Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti karena mempunyai beberapa keuntungan yaitu:

- Semua data yang dibutuhkan atau dicari muda didapatkan di lokasi penelitian.
- Data-data dapat dilihat kembali jika suatu saat dibutuhkan.
- Dengan dokumentasi yang ada dapat dijadikan bukti dari data yang dikumpulkan.

- d. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya karena data yang sudah ada dan merupakan data yang sudah tersusun rapi yang sewaktu-waktu dapat dicari, dan dengan mudah, dan kapan saja dibutuhkan.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan pedoman wawancara, buku catatan dan Kuesioner. Didukung oleh Pedoman wawancara dengan teknik wawancara mendalam (indepth interview) pada 30 orang Siswa XI SMA Negeri Camba Maros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis data deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Deskripsi data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data tersebut, bahwa data dari Survei Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros nilai N di ketahui sampel 30, range/jarak 47.00, minimum 85.00, maximum 132.00, sum/total 1.10732, mean/jumlah rata-rata 13.63548, standar deviasi/satuan baku 185.926, dan variance/perbedaan 30.

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden (TCR) digunakan rumus sebagai berikut: Adapun kriteria mengenai persentase pencapaian responden dapat dilihat melalui tabel 3

Tabel 3. Penulisan Tabel

Persentase	Sampel	Kriteria
85% - 100%	2	Sangat Baik
66% - 84%	22	Baik
51% - 65%	6	Cukup
Jumlah sampel	30	-

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan data Survei Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros, untuk melihat kategori kriteria minat bermain futsal siswa yang sudah di paparkan pada tabel 3 di atas yaitu 2 sampel yang masuk kategori sangat baik, 22 sampel yang masuk kategori baik dan 6 sampel yang masuk kategori cukup, jadi keseluruhan sampel 30 orang.

Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan adalah Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase minat bermain futsal siswa SMA 2 Camba Maros dengan mata pelajaran penjas di sekolah tersebut, dengan melibatkan 30 siswa serta guru-guru yang berperan dalam mata pelajaran penjas, dengan perlakuan penelitian yaitu membagikan lembar kuesioner yang sebanyak 30 pertanyaan sudah di validasi terlebih dahulu kemudian memeberikan waktu kepada siswa-siswa SMA 2 Camba Maros mengisi kuesioner tersebut.

Hasil analisis data yang di uji dengan rumus yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Survei Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros”, dari hasil pengolahan data persentase di dapatatkan bahwa minat bermain futsal siswa yaitu 2 sampel yang masuk kategori sangat baik, 22 sampel yang masuk kategori baik dan 6 sampel yang masuk kategori cukup, jadi keseluruhan sampel 30 orang. Dari data inilah kita bisa melihat bahwa di sekolah SMA Negeri 2 Camba Maros siswa-siswa di sekolah tersebut mayoritas memiliki minat bermain futsal pada mata pelajaran penjas yang baik walaupun ada beberapa siswa memiliki minat bermain futsal yang rendah pada pelajaran penjas, yang pada dasarnya ada banyak faktor penunjang dan penghambat minat bermain futsal seseorang.

Minat bermain futsal merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu. Minat bermain futsal juga diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Minat bermain futsal yang dimiliki seseorang berbeda-beda, sehingga cara mengekspresikannya berbeda pula. Sekolah diharapkan mampu mengembangkan serta membentuk manusia yang berjiwa sosial dengan bergaul sesama manusia sekalipun berbeda status sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama maupun jenis kelamin (Benedick et al., 2023).

Minat bermain futsal mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat bermain futsal tersebut didahului dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat bermain futsal itu sendiri. Unsur emosi partisipasi atau pengalaman dalam objek atau aktivitas tertentu (biasanya rasa senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari dua unsur tersebut,

yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan(ZAMSUMARLIN, 2019) .

Menurut (Benedick et al., 2023) mengatakan bahwa, “minat bermain futsal itu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pekerjaan, status sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan” dan menurut (Sabri, 2019) “minat bermain futsal dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti rasa senang, perhatian dan persepsi, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti, lingkungan sistem pengajaran. (Ena & Djami, 2021)menyatakan bahwa faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktifitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu”.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat bermain futsal seseorang terhadap suatu objek yang terdiri atas faktor internal atau berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. (Benedick et al., 2023)mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat bermain futsal yaitu faktor instrinsik yaitu minat bermain futsal yang bersumber dari dalam diri, dan faktor ekstrinsik yaitu minat bermain futsal yang muncul karena adanya ransangan dari luar diri seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Survei Minat bermain futsal Siswa SMA Negeri 2 Camba Maros memiliki persentase 2 orang persentase 85%, 22 orang 66% dan 6 orang 51 % yang mayoritas baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D., & Arianto, T. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Organisasi, dan Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Hypermart Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 167–179.
- Agustin, M. (2021). *Pelaksanaan teori john holland untuk kematangan karir siswa di smk dwi tunggal tanjung morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Benedick, M. I., Falaahudin, A., & Sulistiya, F. (2023). Minat dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Journal of Student Research*, 1(3), 48–59.

- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, 13(2).
- FEBRIANA, Y. (2023). *IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KERINCI*. Kepelatihan Olahraga.
- Ferdiansyah, I., & others. (2019). *HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN DRIBBLE PADA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMKN 9 BANDAR LAMPUNG*.
- Ghozali, I., Gurajati, D., & Hajar, I. (2016). Anwar, Saifudin. Metode Penelitian.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. Spss 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi.(Jakarta: Gramedia. 2017) Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian.(Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. Metodologi. *Jurnal EMBAVol*, 4(1).
- Ginting, P. (2022). *SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 5 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2021/2022*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Johan, R. (2019). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X Di Ma Al Hidayah Depok. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 12–25.
- MISBAHAERUL, M. (2019). *SURVEI TINGKAT KESEGARAN JASMANI PADA SISWA SMP NEGERI 1 BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA*. Universitas Negeri Makassar.
- Pranata, D. Y. (2019). Indeks Massa Tubuh Dengan Kelincahan Pemain Futsal Stkip Bbg. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2).
- QOIS, A. L. F. (2023). *MANAJEMEN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU BABUL HIKMAH KALIANDA*.
- Ramdhan, M., & others. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rizki, Y. M. (2021). Hubungan Konsentrasi dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Futsal Siswa Ekstrakurikuler: The Relationship of Concentration and Left Muscle Power to the Accuracy of Futsal Shooting of Extracurricular Students. *Score*, 1(2), 29–34.
- Sabri, S. (2019). *Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar Sabri*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Spyrou, K., Freitas, T. T., Marín-Cascales, E., & Alcaraz, P. (2020). Physical and Physiological Match-Play Demands and Player Characteristics in Futsal: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569897>
- Syafaruddin, S. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Viqron Syamil, A. (2021). *SURVEI MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL DI SMPN 2 BURNEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Widiyono, I. P., & others. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10–17.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- ZAMSUMARLIN, Z. (2019). *SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 MAKASSAR*. Universitas Negeri Makassar.